

**PERILAKU KONSUMTIF MASYARAKAT DESA TANJUNG
BERULAK KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR
MENURUT EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE.)



Oleh

**ENDRIKO PERMI
NIM. 11425106190**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN ILMU HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
PEKANBARU**

2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **Perilaku Konsumtif Masyarakat Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Islam**, yang ditulis oleh:

Nama : Endriko Permi
 NIM : 11425106190
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 November 2021
 Pembimbing Skripsi

Dr. Svahpawi, S.Ag., M.Sy
 NIP. 19730307 200701 1 032

UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Perilaku Konsumtif Masyarakat Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Menurut Ekonimi Islam*, yang ditulis oleh :

Nama : Endriko Permi
NIM : 11425106190
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 20 Januari 2022
Waktu : 09.00 WIB
Tempat : Gedung Dekanat

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Januari 2022 M

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Erman, M.Ag

Sekretaris
Syamsurizal, SE.,M.Sc.Ak.Ca

Penguji I
Dr. Jenita, S.E., MM

Penguji II
Muhammad Nurwahid, M.Ag

Mengetahui :
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



DR. ERMAN, M.Ag

10062005011005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Status Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 20 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

: ENDRIKO PERMI
 : 11425106190
 : Pauh Angit, 01 Juli 1994
 : SYARIAH DAN HUKUM
 : EKONOMI SYARIA

Judul Disertasi/Thesis (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya*:
 PERILAKU KONSUMTIF MASYARAKAT DESA TANJUNG BERULAK
 KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR MENURUT
 EKONOMI ISLAM

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Penulisan Disertai/Thesis (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana
 tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu Disertasi/Thesis (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan
 bebas dari plagiat.

Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan
 Disertai/Thesis (Skripsi) (Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia
 menerima sanksi sesuai peraturan perundangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan
 dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 28 Januari 2022
 Yang membuat pernyataan



ENDRIKO PERMI
 NIM : 11425106190

- pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Dilarang menyalin, mengutip, atau menyebarluaskan sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Endriko Permi (2022): Perilaku Konsumtif Masyarakat Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya perilaku konsumtif pada masyarakat Desa Tanjung Berulak. Mengonsumsi barang-barang yang lebih baik dimaksudkan untuk memberikan masyarakat kebahagiaan yang lebih dari yang sudah-sudah, namun pada zaman sekarang masyarakat cenderung terpesona untuk membeli barang-barang yang baru

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa terutama ibu rumah tangga yang ada di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data yang memiliki keterkaitan dapat penulis kumpulkan, maka penulis selanjutnya mengumpulkan data-data tersebut dengan menggunakan metode kualitatif.

Berdasarkan dari sumber data yang penulis peroleh, dapat disimpulkan bahwa penyebab masyarakat muslim terutama para Ibu rumah tangganya yang ada di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah dipengaruhi oleh faktor kebudayaan, kepercayaan dan sikap, kelas sosial, kelompok anutan dan iklan. Sedangkan prinsip konsumsi dalam Islam diantaranya adalah prinsip keadilan, prinsip kesederhanaan, prinsip kebersihan, prinsip kemurahan hati dan prinsip moralitas. Dari kelima faktor penyebab perilaku konsumtif masyarakat muslim di Desa Tanjung Berulak yang paling mempengaruhi adalah faktor kepercayaan dan sikap, adapun yang menjadikan faktor penyebab tersebut adalah karena masyarakat Desa Tanjung Berulak yang belum sepenuhnya paham akan prinsip konsumsi dalam Islam.

Kata Kunci: Perilaku Konsumtif

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmattullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur hanyalah untuk Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya buat alam semesta, seiring dengan itu shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah diutus oleh Allah SWT untuk menyampaikan risalah Islamiyah-Nya kepada segenap umat dijagat raya ini sebagai hidayah dan irsyadah yang dapat menjamin kebahagiaan hidup ummat manusia di dunia dan ukhrowi. Dengan rahmat dan karunia Allah dan diringi dengan ketekunan serta kesabaran dan bantuan dari semua pihak yang berkompeten, maka penulis dapat menyusun skripsi dengan judul: “Perilaku Konsumtif Masyarakat Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Islam”.

Dalam menyusun skripsi ini terdapat kekurangan, kejanggalan-kejanggalan, baik dari segi sistematika, materi dan bahasa yang perlu dipenuhi dalam penulisan karya ilmiah. Memang tidak ada gading yang tidak retak dan tidak ada manusia yang tidak *khilaf* dan *alfa*. Dalam penyusunan skripsi ini tak terlepas dari banyaknya bantuan dari semua pihak, dan penulis merasa berkewajiban untuk berterimakasih yang selam-dalamnya kepada:

1. Untuk yang mulia Ayahanda Erlisman dan Ibunda Simarni yang selalu memberikan dukungan baik materil maupun moril serta do'a.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, dan Wakil Rektor III.
3. Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, Wakil Dekan III, yang telah mempermudah proses penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Muhammad Nur Wahid, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah serta Sekretaris Jurusan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc.Ak,CA yang telah memberikan bantuan kepada penulis menuntut ilmu di jurusan
5. Bapak Syahpawi, S.Ag., M.Sy, selaku Dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi dan beserta staf dan jajarannya.
6. Kepada seluruh Bapak Dosen dan Ibu Dosen serta karyawan dan karyawan di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum.
7. Bapak/Ibu karyawan perpustakaan Universitas dan Fakultas Syari'ah dan Hukum karena telah memberikan kemudahan dalam peminjaman buku-buku.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat kepada kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, Januari 2022
Penulis

ENDRIKO PERMI
NIM. 11425106190

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian	8
BAB II : GAMBARAN UMUM DESA	
A. Sejarah Singkat Desa Tanjung Berulak	13
B. Wisata Di Desa Tanjung Berulak	13
C. Geografis dan Demografis	15
D. Pendidikan dan Kehidupan Beragama.....	18
E. Sosial Ekonomi	20
BAB III : TINJAUAN TEORETIS	
A. Pengertian Ekonomi Islam	21
B. Perilaku Konsumtif	25
C. Konsumsi Dalam Islam.....	39
BAB IV : PERILAKU KONSUMTIF MASYARAKAT DESA TANJUNG BERULAK KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR MENURUT EKONOMI ISLAM	
A. Pemahaman Masyarakat Muslim di DesaTanjung Berulak.....	46
B. Perilaku Konsumtif Masyarakat Muslim di Desa Tanjung Berulak.....	49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

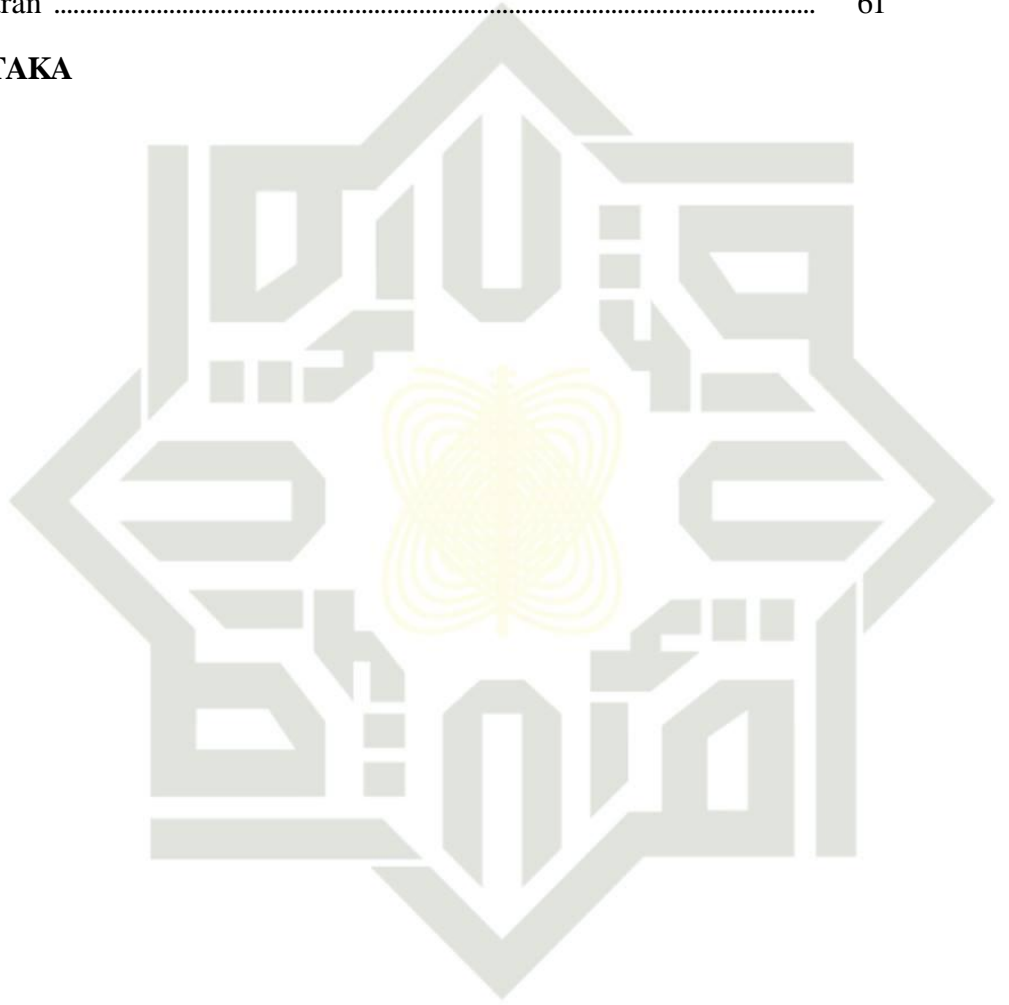
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Analisis Pemahaman dengan Perilaku Konsumtif Masyarakat Muslim Desa Tanjung Berulak.....	54
---	----

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Jumlah Penduduk Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Berdasarkan Jenis Kelamin.....	16
Tabel 2.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	16
Tabel 2.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	18
Tabel 2.4. Sarana Pendidikan Di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar	19
Tabel 2.5. Agama Yang Dianut Penduduk di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.....	19
Tabel 2.6. Sarana Ibadah Masyarakat Di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar.....	20
Tabel 2.7. Mata Pencaharian Masyarakat di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.....	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Seiring kemajuan ekonomi yang pesat ditambah masuknya globalisasi industri barang-barang mewah dan bermerek seperti perabot, pakaian, sepatu, tas, kerajinan, dan sebagainya, memberikan dampak terhadap pola kehidupan di masyarakat. Hal tersebut diiringi dengan tingkat keinginan masyarakat yang lebih tinggi, salah satunya adalah menyebabkan daya beli serta perilaku konsumtif masyarakat bertambah. Perilaku konsumtif ini akan terus ada dan mengakar dalam gaya hidup, sedangkan gaya hidup sendiri harus ditunjang oleh *financial* yang memadai.¹

Perilaku konsumtif bukan saja berdampak pada ekonomi namun juga pada kehidupan sosial. Perilaku konsumtif ini hampir terjadi pada semua lapisan masyarakat. Tidak hanya pada kalangan orang-orang tinggi seperti (Pejabat, Pengusaha, dan PNS), tetapi pada kalangan Ibu rumah tangga pun ada yang berperilaku konsumtif.²

Perilaku konsumtif merupakan perilaku mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang atau tidak diperlukan (khususnya yang berkaitan dengan

¹ Sukmawati Assaad, *Perilaku Konsumtif Ibu Rumah Tangga (Perspektif Syari'at Islam)*, Al-Amwal, Vol. I, No. 1 Maret 2016. Pada tanggal 03 Oktober 2017. hlm. 16

² *Ibid*, hlm 17



respon terhadap konsumsi barang-barang sekunder, yaitu barang-barang yang kurang dibutuhkan).³

Konsumsi merupakan suatu hal niscaya dalam kehidupan, karena manusia membutuhkan berbagai konsumsi untuk dapat mempertahankan kehidupannya. Ia harus makan untuk hidup, berpakaian untuk melindungi tubuhnya dari berbagai iklim ekstrim dan gangguan lainnya, memiliki rumah untuk tempat berteduh, beristirahat sekeluarga, serta menjaganya dari berbagai gangguan fatal. Demikian juga aneka peralatan untuk memudahkan menjalani kehidupannya bahkan untuk prestasi dan prestise. Sepanjang hal itu dilakukan sesuai dengan aturan-aturan syara', maka tidak akan menimbulkan masalah. Akan tetapi, ketika manusia memperturutkan nafsunya dengan cara-cara yang tak dibenarkan oleh agama, maka hal itu akan menimbulkan malapetaka berkepanjangan.⁴

Sudah menjadi sunnatullah, bahwa manusia dalam hidupnya menuntut berbagai macam kebutuhan untuk survive.⁵ Manusia diciptakan oleh Allah SWT sebagai khalifah yang mendiami dan memakmurkan bumi. Untuk tugas itu, ia dilengkapi berbagai instrumen dalam dirinya seperti insting, panca indera, akal pikiran, hati nurani, nafsu dan sebagainya. Diciptakan pula berbagai kebutuhan mereka di bumi dari mulai yang paling asasi, seperti udara (oksigen) untuk bernafas, berbagai makanan dan minuman yang melimpah, sampai pada

³ Sumartono, *Terperangkap Dalam Iklan: Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi*, (Bandung: Alfabet, 2002). Dikutip Oleh Endang Dwi Astuti Dalam *Perilaku Konsumtif Dalam Membeli Barang*. *Ejurnal psikologi* 2013. Diakses Pada Tanggal 06 Juni 2021

⁴ Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI, *Pembangunan Ekonomi Umat; Tafsir Al-Qur'an Tematik* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2009), hlm. 241

⁵ Ahmad Azhar Basyir, *Refleksi Atas Persoalan Keislaman; Seputar Filsafat, Hukum, Politik, dan Ekonomi* (Bandung: Mizan, 1993), hlm. 177 .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan yang bersifat asesoris. Dengan perkataan lain, semua yang ada di bumi diperuntukkan untuk kehidupan manusia.⁶ Sebagaimana dijelaskan dalam surat

Al-Baqarah ayat 29:

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ
فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٩﴾

Artinya:

“Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. dan Dia Maha mengetahui segala sesuatu”.

Meskipun segala sesuatu yang ada di bumi untuk manusia, tidak berarti mereka boleh semena-mena mengeksplorasi dan mengeksploitasi semua dan semuanya hanya untuk pemuas sesaat tanpa memperhatikan keberlangsungan ekosistem dan nilai-nilai ekonomis jangka panjang. Jika manusia hanya memperturutkan nafsu keserakahannya untuk memenuhi kebutuhannya tanpa memperhatikan keberlangsungan kehidupan dan harmonisasi alam, maka ia telah menciptakan potensi malapetaka kehidupan masa depan.

Al-Qur'an sul Karim memberikan kepada manusia petunjuk-petunjuk yang sangat jelas dalam hal konsumsi. Ia mendorong penggunaan barang-barang baik dan bermanfaat serta melarang adanya pemborosan dan pengeluaran terhadap hal-hal yang tidak penting, juga melarang orang muslim untuk makan dan berpakaian kecuali yang baik.

⁶ Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI, op. cit., hlm. 241-242



Ibu rumah tangga merupakan salah satu konsumen terbesar dalam melakukan pembelian secara konsumtif, sebagai pengelola keuangan dalam rumah tangga dianggap sebagai sasaran pasar yang paling menguntungkan. Ibu rumah tangga yang berperilaku konsumtif rela mengeluarkan uangnya untuk menjaga gengsi pada kelompoknya yang telah melahirkan suatu kelompok sosial yang konsumtif. Ini merupakan ciri masyarakat modern. Agar tetap eksis dalam lingkungan pergaulannya.

Setiap individu serta rumah tangga memiliki kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Kebutuhan tersebut berkaitan dengan konsumsi yang pastinya memiliki fungsi dan manfaat tersendiri. Ibu Rumah Tangga sebagai pengatur yang mengurus kebutuhan konsumsi tersebut mempunyai tugas yang tidak mudah, karena di dalam rumah tangga itu terdiri dari beberapa individu yang mempunyai kebutuhan sendiri-sendiri yang tidak terlepas dari konsumsi.

Konsumsi adalah segala kegiatan atau tindakan menghabiskan atau mengurangi kegunaan (daya guna) barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan. Konsumsi dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan baik itu berupa kebutuhan primer maupun sekunder. Konsumsi yang pada mulanya untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup, mulai beralih kepada upaya untuk memperbesar kepemilikan, persediaan barang dan jasa dan penumpukan kekayaan. Oleh sebab itu, timbulah keserakahan dalam memiliki persediaan material. Oleh karena itu para ibu harus lebih bijak dalam memilih kebutuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

mana yang paling utama dari suatu barang serta yang mempunyai manfaat maupun kegunaan agar tidak terjadinya tindakan pemborosan.⁷

Konsumsi dalam ekonomi Islam, tidak hanya melihat dari segi pemanfaatannya saja, tetapi meliputi kehalalan zat yang dikonsumsi, cara memperoleh dan dampaknya terhadap kehidupan manusia. Nilai-nilai moral dan spiritual dalam perspektif ekonomi Islam seharusnya menjadi kontrol terhadap perilaku konsumtif, sehingga acuan dalam memenuhi kebutuhan bukan didasarkan pada keinginan saja, tetapi harus dengan kesesuaian ajaran Islam.

Mengonsumsi barang-barang yang lebih baik dimaksudkan untuk memberikan masyarakat kebahagiaan yang lebih dari yang sudah-sudah, namun pada zaman sekarang masyarakat cenderung terpesona untuk membeli barang-barang yang baru. Tindakan membeli barang ini bukan karena kebutuhan atau manfaat dari barang tersebut melainkan karena kesenangan.⁸

Seperti halnya di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar masyarakatnya terutama ibu-ibu, mudah sekali terpengaruh oleh pengaruh dari luar. Apabila masuk informasi tentang barang-barang model baru langsung mereka berlomba-lomba untuk membeli tanpa memikirkan barang tersebut bermanfaat atau sesuai tidak dengan kebutuhan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ulfa, ia mengatakan bahwa membeli barang-barang seperti perabot rumah tangga, pakaian dan sebagainya adalah kepuasan tersendiri baginya. Ia merasa senang setiap kali ada barang baru,

⁷ Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 231

⁸ Fromm, Erich, *Masyarakat yang Sehat*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1995), h. 148, Ditip Oleh Endang Dwi Astuti Dalam Perilaku Konsumtif Dalam Membeli Barang. *Ejurnal Psikologi* 2013. Diakses Pada Tanggal 06 Juni 2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ketertarikannya pada model barang tersebut seringkali membuatnya selalu ingin membeli. Hal serupa juga dikemukakan oleh Ibu Nurul salah seorang warga Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, ia berpendapat bahwa keinginanannya dalam membeli barang karena pengaruh tetangga, melihat tetangganya membeli barang baru maka ia juga ikut membelinya padahal barang yang dulu masih bagus tapi sudah tidak *trend* lagi, apabila ia tidak ikut belanja ia merasa ketinggalan jaman. Ibu Ira juga mengemukakan bahwa, barang-barang dengan merk tertentu mempunyai penilaian tersendiri apabila orang lain melihatnya. Barang-barang seperti perabot rumah adalah kebutuhan yang harus terpenuhi apalagi kalau mau lebaran semuanya harus baru supaya terlihat beda dari lebaran tahun sebelumnya.

Berdasarkan hal tersebut penting kiranya untuk mengkaji Apa penyebab masyarakat muslim di desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar menjadi konsumtif dan bagaimana pemahaman masyarakat tentang prinsip konsumsi dalam Islam. Maka penulis mengangkat judul sebagai berikut **“Perilaku Konsumtif Masyarakat Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Islam”**.

B. Batasan Masalah

Untuk mendapatkan rincian yang lebih aktual tentang inti permasalahan dari latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini penulis memfokuskan tentang perilaku konsumtif ibu rumah tangga Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar menurut ekonomi islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa penyebab masyarakat muslim (ibu rumah tangga) Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar menjadi konsumtif?
2. Bagaimana pemahaman masyarakat (ibu rumah tangga) di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tentang prinsip konsumsi dalam islam?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penyebab masyarakat muslim (ibu rumah tangga) Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar menjadi konsumtif.
2. Untuk mengetahui pemahaman masyarakat (ibu rumah tangga) di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tentang prinsip konsumsi dalam islam.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

1. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi program strata satu (S1) Pada Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Jurusan Ekonomi Islam.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang bagaimana perilaku konsumtif masyarakat menurut ekonomi islam.
3. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat muslim Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari sesuai dengan prinsip konsumsi Islam.

E. Metode Penelitian**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini penulis lakukan di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Alasan penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Berulak karena perilaku konsumtif masyarakat Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar masih tergolong rendah.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa terutama ibu rumah tangga yang ada di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Sedangkan objek penelitian ini adalah Perilaku Konsumtif Menurut Ekonomi Islam.

3. Populasi dan Sampel

Menurut Lexy Maleong populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi suatu target kesimpulan dari hasil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhir suatu penelitian⁹. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga yang ada di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sebanyak 350 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu, jelas dan lengkap dan dapat dianggap mewakili populasi. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, finansial, waktu, tenaga dan sebagainya maka peneliti dapat menggunakan sampel itu. Penetapan sampel masyarakat (ibu rumah tangga) dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* yaitu pengambilan sampel secara aksidental (*accidental*) dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 3 masyarakat ibu-ibu.

4. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari wawancara dengan ibu rumah tangga yang ada di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

⁹ Lexy Maleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta:Remaja Rosda Karya, hlm. 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari literatur kepustakaan seperti buku-buku serta sumber lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi

Observasi adalah instrumen lain yang sering di jumpai dalam penelitian pendidikan yakni dengan cara memberikan pengamatan secara langsung pada suatu objek penelitian¹⁰. Penulis melakukan pengamatan di lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai subjek penelitian. Bentuk pengamatan yang penulis lakukan adalah secara langsung, sehingga penulis dapat mengamati langsung segala aspek yang terjadi di lapangan.

- b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah metode interview atau wawancara yang merupakan satu teknik pengumpulan data dalam metode survey melalui daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan terhadap responden.¹¹ Wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara terbuka (open interview), di mana informan tidak merasa dirinya sedang diwawancarai sehingga informasi yang didapat benar-benar murni tanpa rekayasa.

¹⁰ Sukardi, 2011, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 78

¹¹ Rusady Ruslan, 2006, *Metode Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hlm. 23

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi asal katanya adalah dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian dan sebagainya¹². Dalam penelitian ini dokumentasi di gunakan untuk memperoleh perilaku konsumtif masyarakat Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar menurut ekonomi islam.

d. Study Pustaka

Studi pustaka merupakan langkah awal dalam metode pengumpulan data. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar maupun dokumen.

6. Teknik Analisa Data

Setelah data yang memiliki keterkaitan dapat penulis kumpulkan, maka penulis selanjutnya mengumpulkan data-data tersebut dengan menggunakan metode kualitatif yaitu menganalisa data dengan jalan mengklasifikasikan data-data berdasarkan persamaan jenis dari data tersebut, dan kemudian diuraikan antara data satu dengan data yang lainnya sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah yang diteliti.

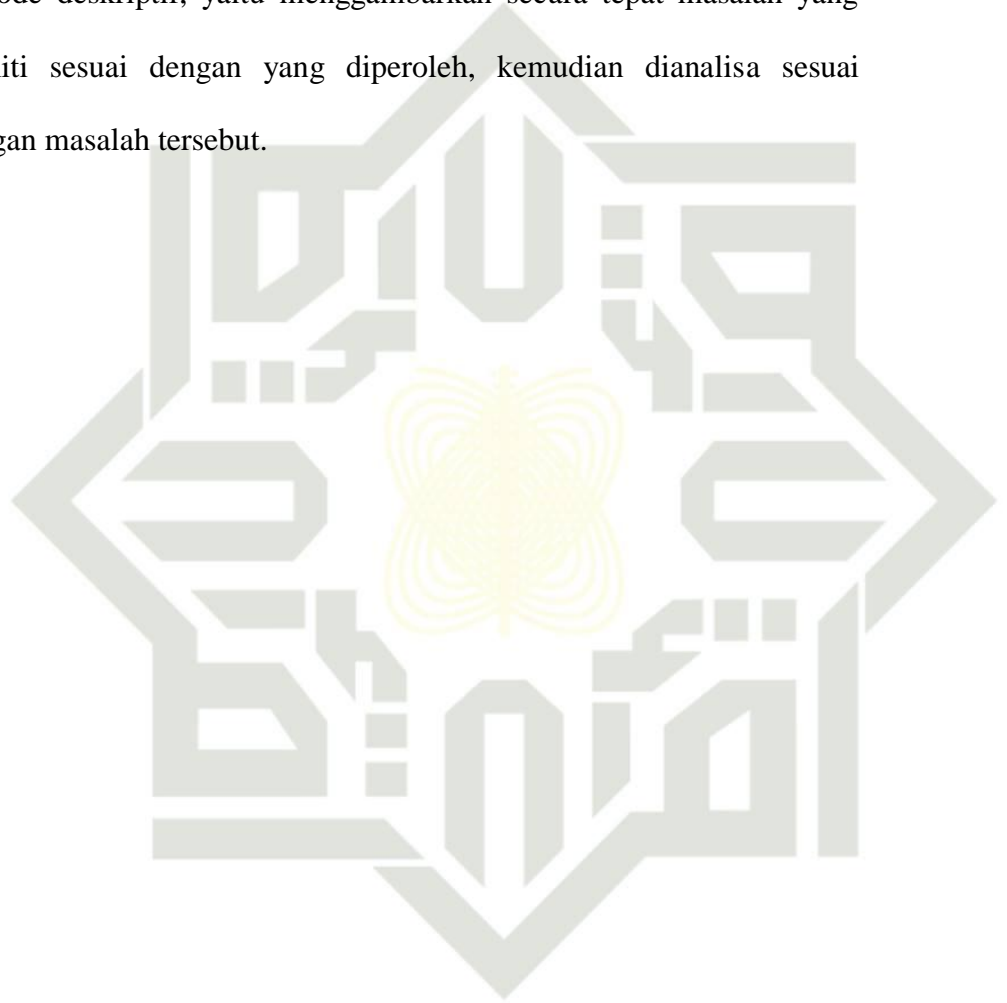
¹² Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Pendidikan Praktek.*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm.

7. Metode Penulisan

- a. Metode deduktif, yaitu pengumpulan data-data yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti, kemudian data tersebut dianalisa dan diambil kesimpulan secara khusus.
- b. Metode deskriptif, yaitu menggambarkan secara tepat masalah yang diteliti sesuai dengan yang diperoleh, kemudian dianalisa sesuai dengan masalah tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA

A. Sejarah Singkat Desa Tanjung Berulak

Desa Tanjung berulak adalah desa yang tertua didaerah Kecamatan Kampar yang dahulunya berpusat di pasar Usang, dan setiap tahun jumlah penduduk bertambah sehingga pada tahun 2004 terjadilah pemekaran yang sekarang namanya Desa Naumbai dan Desa Limau Manis, desa ini merupakan desa defenitif dibawah pengelolaan pemerintah daerah Kabupaten Kampar yang terletak di Kecamatan Kampar, dengan luas wilayah 1500 Ha. Desa Tanjung Berulak ini berjarak dengan Ibu kota Kecamatan Kampar (Airtiris) \pm 2,5 Km dengan jalan darat \pm 8 Km dari Ibu kota Kabupaten kampar (Bangkinang) dan \pm 52 Km dari Ibu Kota Provinsi Riau (Pekanbaru).¹³

Desa Tanjung Berulak terdiri dari 4 dusun diantaranya dusun I pasar Usang, dusun II Tanjung Berulak, dusun III Kampung Tengah dan dusun IV Tanjung Indah Sei. Putih dan mempunyai 9 RW (rukun warga) RT (rukun tetangga) 18.¹⁴

B. Wisata Di Desa Tanjung Berulak

Masjid Jami' Air Tiris merupakan salah satu objek wisata Provinsi Riau. Masjid antik ini terletak di Pasar Usang, Desa Tanjung Berulak, Air Tiris, Kabupaten Kampar, sekitar 52 km dari Pekanbaru. Meskipun terletak agak ke dalam dari jalan Pekanbaru-Bangkinang namun masjid yang mempunyai keunikan

¹³ Kantor Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, 2021

¹⁴ *Ibid*



tersendiri bisa dicapai langsung dengan kendaraan darat melalui jalan aspal yang mulus.

Masjid ini didirikan tahun 1901 atas prakarsa Engku Mudo Sangkal, seorang ulama yang mengkonsolidasikan potensi ninik-mamak dan cerdik-pandai dari 20 kampung di kenegerian Air Tiris. Sebagai panitia pembangunannya adalah yang disebut dengan “Ninik Mamak Nan Dua Belas” yaitu para ninik-mamak dari berbagai suku yang ada dalam seluruh kampung. Mereka mengerjakannya bersama anak kemenakan, termasuk tukang dari Trengganu, Malaysia, yang membuat mimbar yang dikerjakannya di Singapura. Tahun 1904 masjid ini selesai yang diresmikan dengan meriah oleh seluruh masyarakat Air Tiris dengan menyembelih 10 ekor kerbau.

Bentuk masjid ini konon merupakan campuran arsitektur “Rumah Lentik” Melayu Kampar dan Cina. Masjid dengan bahan konstruksi utama kayu ini terdiri dari bangunan induk yang ukuran aslinya 30 x 40 m, mihrab 7 x 5 m, menara, dengan tinggi bangunan 24 m, serta dilengkapi dengan 2 mimbar, 1 buah telaga, dan 3 buah kulah air. Atapnya berupa limas tiga tingkat yang meruncing ke atas dengan tiang dan konstruksi kayu yang masih asli terlihat sangat indah. Demikian pula dindingnya yang miring, penuh dengan ornamen atau ukiran yang mirip dengan ukiran yang terdapat di dalam sebuah masjid di Pahang, Malaysia. Engku Mudo Sangkal juga menukilkan ukiran di depan mimbar dan pada dua tonggak panjang dalam masjid masing-masing basmallah dan dua kalimat syahadat.

Keunikan lainnya, pemasangan komponen bangunannya tidak menggunakan paku dari besi tapi dengan teknik lidah dan pasak yang juga dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pada keadaan aslinya dulu, atapnya pun berupa kepingan-kepingan papan kayu tetangu yang tahan berhujan panas dengan panjang 1 meter. Pada tahun 1971 dilakukan rehabilitasi bagian-bagian masjid yang sudah lapuk sehingga hari ini masih berdiri dengan megahnya dan banyak dikunjungi penziarah.¹⁵

C. Geografis dan Demografis

Desa Tanjung Berulak merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Desa Tanjung Berulak adalah desa yang terletak di daerah pedalaman. Batas wilayah desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sawah
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Siabu
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Air Tiris
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Naumbai.¹⁶

Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, jumlah penduduk desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah berjumlah 1.963 jiwa, dengan jumlah laki-laki 956 jiwa dan jumlah perempuan 1.007 Hal ini akan digambarkan pada tabel berikut:

Tabel II .1
Jumlah Penduduk Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
	Laki-laki	956	48,70 %
	Perempuan	1.007	51,29%
	Jumlah	1.963	100%

¹⁵ Ibid

¹⁶ Ibid

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penduduk di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang berjenis kelamin laki-laki lebih sedikit dari pada penduduk perempuan, dimana penduduk laki-laki berjumlah 956, dan jumlah penduduk perempuan berjumlah 1.007, sehingga dapat diketahui bahwa penduduk perempuan lebih besar tingkat pertumbuhannya dibandingkan dengan penduduk laki-laki.

Tabel II .2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1.	0-12 bulan	33 Jiwa	1,68 %
2.	13-4 tahun	144 Jiwa	7,33 %
3.	5-6 tahun	71 Jiwa	3,61 %
4.	7-12 tahun	164 Jiwa	8,35 %
5.	13-15 tahun	67 Jiwa	3,41 %
6.	16-18 tahun	128 Jiwa	6,52 %
7.	19-25 tahun	184 Jiwa	9,37 %
8.	26-35 tahun	523 Jiwa	26,64 %
9.	36-45 tahun	106 Jiwa	5,39 %
10.	46-50 tahun	113 Jiwa	5,75 %
11.	51-60 tahun	169 Jiwa	8,60 %
12.	61-75 tahun	161 Jiwa	8,20 %
13.	Lebih dari 76 tahun	110 Jiwa	5,60 %
Jumlah		1.963	100 %

Sumber data : Kantor Desa Tanjung Berulak Tahun 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa keadaan penduduk di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar mayoritas adalah berusia 26-35 tahun yaitu sebanyak 523 jiwa atau 26,64 %, selanjutnya penduduk yang berusia 19-25 tahun sebanyak 184 jiwa atau dengan persentase 9,37 %, penduduk yang berusia 51-60 tahun sekitar 169 jiwa atau dengan persentase 8,60 %, penduduk yang berusia 7-12 tahun sekitar 164 jiwa atau dengan persentase 8,35 %, penduduk yang berusia 61-75 tahun sebanyak 161 jiwa atau dengan persentase

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

8,20 %, penduduk yang berusia 13-4 tahun sebanyak 144 jiwa atau dengan persentase 7,33 %, penduduk berusia 16-18 tahun sebanyak 128 jiwa atau dengan persentase 6,52 %, penduduk berusia 46-50 tahun sebanyak 113 jiwa atau dengan persentase 5,75 %, penduduk berusia lebih dari 76 tahun tahun sebanyak 110 jiwa atau dengan persentase 5,60 %, penduduk berusia 36-45 tahun sebanyak 106 jiwa atau dengan persentase 5,39 %, penduduk berusia 5-6 tahun sebanyak 71 jiwa atau dengan persentase 3,61 %, penduduk berusia 13-15 tahun sebanyak 67 jiwa atau dengan persentase 3,41 %, penduduk berusia 0-12 bulan sebanyak 33 jiwa atau dengan persentase 1,68 %.¹⁷

Selain itu, tingkat pendidikan juga memiliki peran penting dalam keberhasilan pembangunan ekonomi. Apalagi dalam masa pembangunan sekarang ini menuju ke arah pengembangan sumber daya manusia yang aktif dan terampil hingga menjadi tenaga kerja yang mempunyai skill atau paling tidak mampu membaca dan menulis. Tingkat pendidikan penduduk Desa Tanjung Berulak di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel II .3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	Belum Sekolah	80 Jiwa	4,07 %
2.	Tidak Tamat SD	100 Jiwa	5,31 %
3.	Tamat SD	500 Jiwa	26,55 %
4.	Tamat SMP	500 Jiwa	26,55 %
5.	Tamat SMA	500 Jiwa	26,55 %
6.	Tamat Perguruan Tinggi	200 Jiwa	10,62 %
7.	Kejar Paket A yang Mengikuti Ujian (UPRES)	30 Jiwa	1,59 %
	a. Tingkat SD	23 Jiwa	1,22 %
	b. Tingkat SMP	30 Jiwa	1,59 %
	Jumlah	1.963 Jiwa	100 %

¹⁷ Ibid

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Pendidikan dan Kehidupan Beragama

1. Pendidikan

Pendidikan mempunyai makna yang sangat penting bagi kehidupan manusia, terutama untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat, karena dengan adanya pendidikan manusia mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini sesuai dengan pasal 31 UUD 1945 yang menyatakan tiap-tiap warga Negara berhak untuk mendapatkan pengajaran yang layak.¹⁸

Dalam pelaksanaannya, pemerintah membentuk sistem pendidikan yang dikenalkan dengan lembaga formal dan informal. Begitu juga halnya di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar terdapat beberapa sarana dan prasarana pendidikan, diantaranya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel II .4
Sarana Pendidikan Di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar

No	Sarana pendidikan	Jumlah
1.	TK	1
2.	SD	1
3.	SLTP	1
4.	SLTA	1
5.	Pondok Pesantren (PPMTI)	1
Jumlah		5

Sumber data : Kantor Desa Tanjung Berulak Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sarana pendidikan di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar masih kurang bahkan jauh dari yang diharapkan karena hanya ada 5 unit sekolah yang tersedia.

¹⁸ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kehidupan Beragama

Mayoritas agama yang dianut oleh penduduk di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah agama Islam, hal ini dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel II .5
Agama Yang Dianut Penduduk di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

No	Agama	Jumlah	Persentase
1.	Islam	1963 Jiwa	100
Jumlah		1.963 Jiwa	100 %

Sumber data : Kantor Desa Tanjung Berulak Tahun 2021

Sedangkan sarana tempat ibadah masyarakat di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :

Tabel II .6
Sarana Ibadah Masyarakat Di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

No.	Sarana Ibadah	Jumlah	Persentase
1.	Masjid	4	26,67 %
2.	Mushalla	11	73,33 %
Jumlah		15	100 %

Sumber data : Kantor Desa Tanjung Berulak Tahun 2021

E. Sosial Ekonomi

Dilihat dari status ekonomi, masyarakat Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar mempunyai beragam mata pencaharian dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar bahwa sumber kehidupan ekonomi masyarakat adalah sebagai berikut :

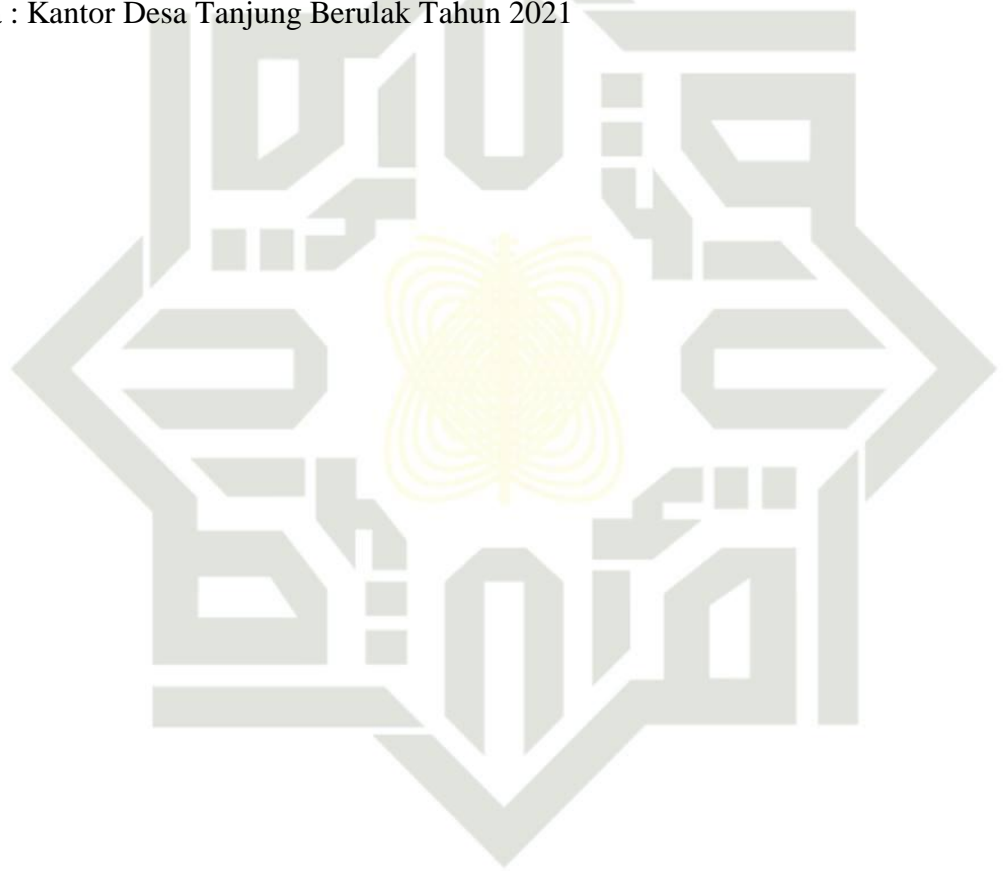
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II .7
Mata Pencaharian Masyarakat di Desa Tanjung Berulak Kecamatan
Kampar Kabupaten Kampar

No.	Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase
1.	Pertanian	360 Jiwa	18,33%
2.	Perkebunan	330 Jiwa	16,81%
3.	Perternakan	373 Jiwa	19,00%
4.	Perikanan	320 Jiwa	16,30%
6.	Industri Rumah Tangga	350 Jiwa	17,82%
7.	PNS	200 Jiwa	10,18 %
Jumlah		1.963 Jiwa	100 %

Sumber data : Kantor Desa Tanjung Berulak Tahun 2021



UIN SUSKA RIAU

BAB III

TINJAUAN TEORITIS

Pengertian Ekonomi Islam

Dalam pemikiran ekonomi barat menterjemahkan ekonomi sebagai pengetahuan tentang peristiwa dan persoalan yang berkaitan dengan upaya manusia secara perseorangan, kelompok dalam memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas yang dihadapkan pada sumber yang terbatas.

Secara etimologi kata ekonomi diambil dari bahasa Yunani kuno yaitu *oikonomia*, *oikos* berarti rumah dan *nomos* berarti tangga, karena itu ekonomi diterjemahkan sebagai ilmu yang mengatur rumah tangga.¹⁹

Sedangkan menurut Paul. A. Samuel, salah seorang ahli ekonomi terkemuka memberikan definisi, ilmu ekonomi merupakan studi tentang individu dan masyarakat dalam pilihan, dengan atau tanpa menggunakan uang, dan sumber-sumber terbatas, tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk kepentingan konsumen sekarang dan dimasa yang akan datang individu dan golongan masyarakat.²⁰

Dari pengertian ekonomi yang dikemukakan oleh para pemikir barat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ekonomi adalah kegiatan yang dalam pelaksanaannya hanya berlaku hukum positif saja, bahwa kegiatan ekonomi harus berjalan sesuai apa adanya tanpa harus memikirkan akibat yang akan ditimbulkan

¹⁹ Samuelson. *Ilmu Makro Ekonomi*. (Jakarta: Media Global Edukasi, 2004). cet. Ke-1, hlm. 3

²⁰ Sadono Sukirno. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. (Jakarta: Raja Wali Pers, 2006). cet. Ke-1, hlm. 10



dan kegiatan ekonomi tersebut. Bagi mereka bahwa hukum normatif tidak bisa digabungkan dalam kegiatan ekonomi, karena tidak terdapat di dalamnya nilai-nilai atau siraman-siraman agama.

Menurut *Mannan* dalam bukunya yang berjudul teori dan praktek Ekonomi Islam menyatakan bahwa “Ilmu Ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang dipahami oleh nilai-nilai islam”.²¹

Dawam Rahardjo menjelaskan bahwa ilmu Ekonomi Islam sebenarnya sama saja dengan ilmu ekonomi umumnya, yaitu menyelidiki perilaku manusia dalam kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi yang menyangkut pilihan terhadap sumber daya yang sifatnya langka dan alokasi sumber daya tersebut guna memenuhi kebutuhan manusia. Dalam Islam, tujuan kegiatan ekonomi hanyalah merupakan target untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi, yaitu kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat, dengan melakukan ibadah kepada Allah. Ilmu Ekonomi Islam memperhatikan dan menerapkan syariah dalam perilaku ekonomi dan dalam pembentukan sistem ekonomi.

Ekonomi Islam itu dalam artian “Sistem Ekonomi” (Islam). Sistem menyangkut pengaturan, yaitu pengaturan kegiatan Ekonomi dalam suatu masyarakat atau negara berdasarkan suatu cara metode tertentu. Misalnya, bank Islam dapat disebut sebagai unit (terbatas) dari beroperasinya suatu sistem Ekonomi Islam, bisa dalam ruang lingkup makro atau mikro. Bank Islam disebut unit sistem Ekonomi Islam, khususnya doktrin larangan riba.

²¹ M.A, Manan. *Teori Dan Praktek Ekonomi, Terjemahan Dari Judul Aslinya, Islamic Ekonomi, Theory And Practice*. (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1997). cet. Ke-1, hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ekonomi Islam itu berarti perekonomian umat Islam atau perekonomian di dunia Islam, maka kita akan mendapat sedikit penjelasan dan gambaran dalam sejarah umat umat Islam baik pada masa Nabi sampai sekarang. Hal ini bisa kita temukan, misalnya, bagaimana keadaan perekonomian umat Islam di Arab Saudi, Mesir, Irak, Iran, Indonesia, dan sebagainya, atau juga perekonomian umat Islam di negara non-Islam seperti Amerika, Cina, Perancis, dan sebagainya.²²

Islam mendorong penganutnya berjuang untuk mendapatkan materi / harta dengan berbagai cara, asalkan mengikuti aturan-aturan yang telah ditentukan, aturan-aturan tersebut diantaranya, carilah yang halal lagi baik, tidak menggunakan cara batil, tidak berlebihan atau melampaui batas, tidak dizalimi dan menzalimi menjauhkan dari unsur-unsur riba, maisir (perjudian) dan ghoror (ketidak jelalsan dan manipulatif), serta tidak melupakan tanggung jawab sosial berupa zakat, infak dan sedekah. Islam juga mendorong umat / pemeluknya untuk bekerja, hal tersebut disertai jaminan dari Allah SWT bahwa islam menetapkan resiko setiap makhluk yang diciptkannya. Islam juga melarang umatnya untuk meminta-minta atau mengemis.²³

Sebagai ekonomi yang bertuhan, maka Ekonomi Islam dengan mengakses kepada aturan-aturan illahiah, setiap perbuatan manusia mempunyai nilai moral dan ibadah. Setiap tindakan manusia tidak lepas dan nilai yang secara vertikal

²² M. Dawam Rahardjo. *Islam dan Transformasi Sosial-Ekonomi*. (Jakarta : LSAF, 1999). cet. Ke-1, hlm. 3-4

²³ Safi'i Antonio. *Bank Syariah dari Teori dan Paraktek*. (Jakarta: Gema Insani Pers, 2001). cet. Ke-2, hlm. 11-12

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



refleksikan moral yang baik secara horizontal memberikan manfaat bagi manusia dan makhluk lainnya.²⁴

Islam memandang bahwa kegiatan ekonomi tidak hanya semata memenuhi kebutuhan materi saja akan tetapi juga mencakup kebutuhan spiritual. Maka demikianlah akan ditemukan peranan agama dalam kegiatan ekonomi. Dalam Islam manusia tidak bisa berbuat semaunya dalam melakukan kegiatan ekonomi karena diawasi ataupun dikontrol oleh rambu-rambu yang sudah diatur oleh agama.

Ekonomi adalah kajian tentang perilaku manusia sedangkan agama merupakan seperangkat aturan yang diturunkan untuk membimbing atau mengatur perilaku manusia itu artinya bahwa bidang-bidang pembahasan dalam ekonomi merupakan bagian dari aturan-aturan agama.

Ekonomi dalam pandangan Islam bukanlah merupakan tujuan akhir dan kehidupan ini, akan tetapi hanya suatu perlengkapan hidup, sarana untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi dan penunjang bagi aqidah dan bagi misi yang diembannya.

Dan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Ekonomi Islam tidak semata ilmu ekonomi yang positif. Dalam Ekonomi Islam aspek-aspek yang normatif itu saling berkaitan erat, sehingga setiap upaya untuk memisahkannya akan berakibat menyesatkan dan tidak akan produktif. Hal ini menjadi ruang lingkup Ekonomi Islam lebih luas dan komprehensif, karena ia tidak hanya bicara tentang motif akan tetapi juga tentang perilaku, lembaga dan kebijakan. Ekonomi Islam mempelajari perilaku manusia apa adanya, namun ia juga mempunyai visi

²⁴ Bambang R. Rustam. *Perbankan Syariah*. (Pekanbaru, Mumtaz Cendekiawan Press, 2004). cet. Ke-1, hlm. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



tertentu dimasa yang akan datang dimana perilaku manusia harus diarahkan kepadanya. Pendekatan seperti inilah yang merupakan ciri yang menonjol dan Ekonomi Islam.

Dan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Ekonomi Islam adalah studi tentang problem-problem ekonomi dan institusi yang berkaitan dengannya, atau ilmu yang mempelajari tata kehidupan masyarakat dan memenuhi kebutuhannya untuk mencari ridho Allah. Dalam Ekonomi Islam bahwa hukum normatif sama sekali tidak bisa dipisahkan dari hukum positif, dalam pelaksanaan kegiatan ekonomi harus ada nilai-nilai agama yang mengaturnya dan itulah yang menjadikannya perbedaan mendasar Ekonomi Islam dengan sistem ekonomi konvensional atau ekonomi lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Perilaku Konsumtif

1. Pengertian Perilaku Konsumtif

Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dalam gerakan (sikap), tidak saja badan atau ucapan. Perilaku konsumtif merupakan keinginan untuk mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan maksimal.²⁵

Kata konsumtif mengandung arti, sifat konsumsi yang berlebihan.²⁶

Perilaku konsumtif adalah keinginan, untuk mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan, untuk mencapai kepuasan yang

²⁵ Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dalam gerakan (sikap), tidak saja badan atau ucapan. Perilaku konsumtif merupakan keinginan untuk mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan maksimal

²⁶ Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 143



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

maksimal.²⁷ Dalam artian luas, konsumtif adalah perilaku berkonsumsi yang boros dan berlebihan, yang lebih mendahulukan keinginan daripada kebutuhan, serta tidak ada skala prioritas.²⁸

Menurut Rosandi, perilaku konsumtif adalah suatu perilaku membeli yang tidak didasarkan pada pertimbangan yang rasional, melainkan karena adanya keinginan yang sudah mencapai pada taraf yang sudah irasional.²⁹ Perilaku konsumtif adalah perilaku mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang atau tidak diperlukan (khususnya yang berkaitan dengan respon terhadap konsumsi barang-barang sekunder, yaitu barang-barang yang kurang dibutuhkan).³⁰

James F. Engel mengemukakan bahwa perilaku konsumtif dapat didefinisikan sebagai tindakan-tindakan individu yang secara langsung terlibat dalam usaha memperoleh dan menggunakan barang-barang jasa ekonomis termasuk proses pengambilan keputusan yang mendahului dan menentukan tindakan-tindakan tersebut.

Perilaku konsumtif bisa dilakukan oleh siapa saja. Fromm menyatakan bahwa keinginan masyarakat dalam era kehidupan yang modern untuk mengkonsumsi sesuatu tampaknya telah kehilangan hubungan dengan kebutuhan yang sesungguhnya. Perilaku konsumtif sering kali dilakukan secara berlebihan

²⁷ Anggarasari, *Jurnal Psikologia*, (Jakarta Rajawali Pers, 1997), hlm. 16

²⁸ Ferinadewi, Erna, *Merk dan Psikologi Konsumen*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2008), hlm. 34

²⁹ Andika Filona Rosandi, *Perbedaan Perilaku Konsumtif Antara Mahasiswa Pria dan Wanita di Universitas Katolik Atma Jaya*, (Jakarta, Skripsi, 2004), h. 22

³⁰ Sumartono, *Terperangkap Dalam Iklan: Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi*, (Bandung: Alfabeta, 2002). Dikutip Oleh Endang Dwi Astuti Dalam *Perilaku Konsumtif Dalam Membeli Barang*. *Ejurnal psikologi* 2013. Diakses Pada Tanggal 06 Juni 2017

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sebagai usaha seorang untuk memperoleh kesenangan atau kebahagiaan, meskipun sebenarnya kebahagiaan yang diperoleh semu belaka.³¹

Pendapat di atas berarti bahwa perilaku membeli yang berlebihan tidak lagi mencerminkan usaha manusia untuk memanfaatkan uang secara ekonomis namun perilaku konsumtif dijadikan sebagai suatu sarana untuk menghadirkan diri dengan cara yang kurang tepat. Perilaku tersebut menggambarkan sesuatu yang tidak rasional dan bersifat kompulsif sehingga secara ekonomis menimbulkan pemborosan dan inefisiensi biaya. Sedangkan secara psikologis menimbulkan kecemasan dan rasa tidak aman.

Konsumen dalam memberi suatu produk bukan lagi untuk memenuhi kebutuhan semata-mata, tetapi juga keinginan untuk memuaskan kesenangan. Keinginan tersebut seringkali mendorong seseorang untuk membeli barang yang sebenarnya tidak dibutuhkan. Hal ini dapat dilihat dari pembelian produk oleh konsumen yang bukan lagi untuk memenuhi kebutuhan semata tetapi juga keinginan untuk meniru orang lain yaitu agar mereka tidak berbeda dengan anggota kelompoknya atau bahkan untuk menjaga gengsi agar tidak ketinggalan zaman.

Berdasarkan pengertian tentang perilaku konsumtif di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku konsumtif adalah perilaku konsumen dalam mengkonsumsi barang dan jasa yang kurang diperlukan secara berlebihan tanpa pertimbangan rasional demi mendapatkan kepuasan dan kesenangan dunia.

³¹ E Fromm, Maysarakat Yang Sehat, Alih Bahasa Sutrisno, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1992), hlm. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bertolak dari perspektif ekonomi, konsumsi adalah salah satu dari tiga anasir utama di dalamnya, selain produksi dan distribusi. Meskipun telah diadopsi dan diserap dalam bahasa Indonesia secara umum, “konsumsi” kemudian membawa pemahaman kepada “memakai”. Tetapi dua kata tersebut bukanlah hal seajar. Maksudnya, hal yang dikonsumsi itu sendiri tidaklah selalu berupa benda (makanan, pakaian, dan sebagainya). Mengonsumsi, lebih kepada memakai fungsi dari benda tertentu. Dalam hal makan misalnya, yang dikonsumsi bukanlah makanannya, melainkan fungsi dari makanan tersebut yang membuat kenyang. Akan tetapi kemudian muncul pertanyaan, bukankah satu bisa saja memiliki bermacam fungsi? Lalu bagaimana jika perilaku konsumtif tersebut telah menjadi perilaku komunal?

Secara konseptual, konsumsi merupakan oposisi dari produksi, jika produksi dipahami sebagai proses memberikan nilai bagi benda. Tetapi pada keadaan riil, konsumsi dan produksi, sebagai kegiatan yang dilakukan oleh manusia, tidak jarang mencampur dirinya dalam satu perilaku manusia. Proses produksi, disaat yang sama, atau didahului oleh proses konsumsi. Demikian halnya dengan proses konsumsi maka proses produksi bisa dijalankan. Hal ini terjadi karena proses tersebut tidak bisa dilepaskan dari si pelaku, yakni manusia. Dalam diri manusia, selalu berjalan proses konsumsi dan produksi. Bahkan satu kegiatan dapat dianggap produksi dan konsumsi. Misalnya, makan adalah mengonsumsi sesuatu dari luar tubuh manusia. Tetapi, pada proses makan itu sendiri juga dilakukan proses-proses mekanis-biologis, sehingga substansi dari makanan bisa didapatkan, dan akhirnya digunakan sebagai sumber energi untuk



beraktivitas. Terlihat di ini bahwa konsumsi dilakukan sebagai tuntutan akan suatu kebutuhan.

Perilaku konsumtif merupakan suatu fenomena yang banyak melanda kehidupan masyarakat terutama yang tinggal di perkotaan. Fenomena ini menarik karena perilaku konsumtif yang banyak melanda kehidupan remaja kota-kota besar yang sebenarnya belum memiliki kemampuan finansial untuk memenuhi kebutuhannya.³²

2. Aspek-aspek Perilaku Konsumtif

Dalam perilaku konsumtif yang dikemukakan oleh Tambunan berpendapat dua aspek mendasar yaitu:

- a. Adanya suatu keinginan mengkonsumsi secara berlebihan. Hal ini akan menimbulkan pemborosan dan bahkan efisiensi biaya, apalagi remaja yang belum mempunyai penghasilan sendiri.
 - 1) Pemborosan Perilaku konsumtif yang memanfaatkan nilai uang lebih besar dari nilai produknya untuk barang dan jasa yang bukan menjadi kebutuhan pokok. Perilaku ini hanya berdasarkan pada keinginan untuk mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan yang maksimal.
 - 2) Inefisiensi Biaya Pola konsumsi seseorang terbentuk pada usia remaja yang biasanya mudah terbuju rayuan iklan, suka ikut-ikutan teman, tidak realistis, dan cenderung boros dalam menggunakan uangnya sehingga menimbulkan inefisiensi biaya.

³² Kuntowijoyo, Radikalisme Petani, (Yogyakarta: Gerbang, 2003), hlm. 57.



Perilaku tersebut dilakukan bertujuan untuk mencapai kepuasan semata. Kebutuhan yang dipenuhi bukan merupakan kebutuhan yang utama melainkan kebutuhan yang dipenuhinya sekedar mengikuti arus mode, ingin mencoba produk baru, ingin memperoleh pengakuan sosial tanpa memperdulikan apakah memang dibutuhkan atau tidak. Padahal hal ini justru akan menimbulkan kecemasan. Rasa cemas disini timbul karena merasa harus tetap mengikuti perkembangan dan tidak ingin dibilang ketinggalan

- 1) Mengikuti Mode Dikalangan remaja yang memiliki orang tua dengan kelas ekonomi yang cukup berada, terutama dikota-kota besar, mall sudah menjadi rumah kedua. Mereka ingin menunjukkan bahwa mereka juga dapat mengikuti mode yang sedang beredar. Padahal mode itu sendiri selalu berubah sehingga para remaja tidak pernah puas dengan apa yang dimilikinya.
- 2) Memperoleh Pengakuan Sosial Perilaku konsumtif pada remaja sebenarnya dapat dimengerti bila melihat usia remaja sebagai usia peralihan dalam mencari identitas diri. Remaja ingin diakui eksistensinya oleh lingkungan dengan berusaha menjadi bagian dari lingkungan itu. Kebutuhan untuk diterima dan menjadi sama dengan orang lain yang sebaya yang menyebabkan remaja berusaha untuk mengikuti berbagai atribut yang sedangin.³³

³³ Asri, A. (2012). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pabean. Penelitian dan Pengukuran Psikologi, hlm. 197-199.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Indikator Perilaku Konsumtif

Menurut Sumartono, indikator perilaku konsumtif sebagai berikut:

a. Membeli produk karena iming-iming

Individu dalam membeli suatu barang karena adanya hadiah yang ditawarkan jika membeli barang tersebut.

b. Membeli barang bila kemasannya menarik

Konsumen sangat mudah terbujuk untuk membeli produk yang dibungkus dengan rapi dan dihias dengan warna-warni yang menarik. Artinya motivasi untuk membeli produk tersebut hanya karena produk tersebut dibungkus dengan rapi dan menarik.

c. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi

Konsumen mempunyai keinginan membeli yang tinggi, karena pada umumnya konsumen mempunyai ciri khas dalam berpakaian, berdandan, gaya rambut, dan sebagainya. Bertujuan agar konsumen selalu berpenampilan yang dapat menarik perhatian orang. Konsumen membelanjakan uangnya lebih banyak untuk menunjang penampilan diri.

d. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya)

Konsumen cenderung berperilaku yang ditandakan oleh adanya kehidupan mewah sehingga cenderung menggunakan segala hal yang dianggap paling mewah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

e. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status

Konsumen mempunyai kemampuan membeli yang tinggi baik dalam berpakaian, berdandan, gaya rambut dan sebagainya. Sehingga hal tersebut dapat menunjang sifat eksklusif dengan barang yang mahal dan memberi kesan yang berasal dari kelas sosial yang lebih tinggi. Dengan membeli suatu produk dapat memberikan simbol status agar terlihat lebih keren oleh orang lain

f. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan

Konsumen cenderung meniru perilaku tokoh yang diidolakan dalam bentuk menggunakan segala sesuatu yang dapat dipakai tokoh idolanya.

Konsumen juga cenderung memakai dan mencoba produk yang ditawarkan bila ia mengidolakan artis produk tersebut.

g. Munculnya penilaian bahwa produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi

h. Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda)

Konsumen akan cenderung menggunakan produk jenis sama dengan merek yang lain dari produk sebelumnya ia gunakan, meskipun produk tersebut belum habis dipakainya³⁴

Anne Ahira juga mengemukakan beberapa indikator perilaku

konsumtif sebagai berikut:

³⁴ Sumartono, Terperangkap Dalam Iklan: Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi, (Bandung: Alfabet, 2002). Dikutip Oleh Endang Dwi Astuti Dalam Perilaku Konsumtif Dalam Membeli Barang. *Ejurnal psikologi* 2013. H. 148-156. Diakses Pada Tanggal 06 Juni 2017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Membeli barang diluar kemampuan diri

Konsumen memaksakan diri untuk membeli barang yang ia inginkan padahal pendapatannya tidak mencukupi untuk membeli barang tersebut.

- b. Keinginan untuk meniru

Keinginan tersebut seringkali mendorong seseorang untuk membeli barang yang sebenarnya tidak dibutuhkan. Hal ini dapat dilihat dari pembelian produk oleh konsumen yang bukan lagi untuk memenuhi kebutuhan semata tetapi juga keinginan untuk meniru orang lain yaitu agar mereka tidak berbeda dengan anggota kelompoknya.

- c. Keputusan pembelian karena faktor emosi

Kegiatan konsumsi yang didominasi dengan faktor konsumsi juga menyebabkan timbulnya perilaku konsumtif. Adanya emosional dalam kegiatan konsumsi, yaitu membeli suatu barang karena pertimbangan kesenangan atau sekedar mengikuti *trend*, dan akan menghasilkan kepuasan pada konsumen karena menganggap telah berhasil mengikuti *trend*.³⁵

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator perilaku konsumtif disebabkan oleh banyak hal, diantaranya adalah membeli produk karena iming-iming atau hadiah yang ditawarkan, membeli barang karena kemiasannya menarik, atas pertimbangan harga, demi menjaga penampilan diri, sekedar simbol status, harga mahal menimbulkan rasa percaya diri, mencoba lebih dari dua produk yang sejenis, membeli diluar kemampuan, keinginan untuk

³⁵ Anne Ahira, <http://Anneahira.com/Hubungan-antara-Kebiasaan-Belanja-dengan-Perilaku-Konsumtif-Remaja/html>.07 Desember 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meniru, faktor emosi, pemenuhan keinginan, barang diluar jangkauan, barang tidak produktif dan juga status.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif

Keinginan masyarakat dalam era kehidupan yang modern untuk mengkonsumsi sesuatu tampaknya telah kehilangan hubungan dengan kebutuhan yang sesungguhnya. Membeli saat ini sering kali dilakukan secara berlebihan sebagai usaha seseorang untuk memperoleh kesenangan atau kebahagiaan

Menurut Swastha dan Handoko ada dua elemen penting tentang perilaku konsumen yaitu proses pengambilan keputusan dan kegiatan fisik, yang semua ini melibatkan individu dalam menilai mendapatkan, dan mempergunakan barang-barang dan jasa ekonomis.³⁶

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif meliputi: Ada dua kekuatan dari faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen yaitu kekuatan sosial budaya dan kekuatan psikologis. Kekuatan sosial budaya terdiri dari faktor budaya, tingkat sosial, kelompok anutan (*small reference group*) dan keluarga, sedangkan kekuatan psikologis terdiri dari pengalaman belajar, kepribadian, sikap, keyakinan dan gambaran diri (*self concept*).²⁰

Berdasarkan pendapat di atas, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen meliputi faktor budaya, tingkat sosial, kelompok anutan, dan

³⁶ Basu Swastha DH dan T. Hani Handoko, *Manajemen Pemasaran, Analisa Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Liberty, 1997), hlm. 64

faktor psikologis seperti kepribadian, sikap dan keyakinan. Untuk lebih jelasnya faktor-faktor diuraikan sebagai berikut:

a. Faktor kebudayaan

Faktor kebudayaan mempunyai pengaruh yang paling luas dan yang paling dalam terhadap perilaku konsumen. Pemasar harus memahami peran yang dimainkan oleh kultur, sub-kultur dan kelas sosial pembeli.

3) Kultur

Kultur adalah faktor penentu paling pokok dari keinginan dan perilaku seseorang. Makhluk yang lebih rendah umumnya dituntun oleh naluri. Sedangkan manusia, perilaku biasanya dipelajari dari lingkungan sekitarnya. Sehingga nilai, persepsi, preferensi, dan perilaku antara seorang yang tinggal pada daerah tertentu dapat berbeda dengan orang lain yang berada di lingkungan yang lain pula. Sehingga pemasar sangat dianjurkan melihat pergeseran kultur tersebut, untuk dapat menyediakan produk-produk baru yang diinginkan oleh konsumen

4) Sub-Kultur

Setiap kultur mempunyai sub-kultur yang lebih kecil, atau kelompok orang dengan sistem nilai yang sama berdasarkan pengalaman dan situasi hidup yang sama.

5) Kelas Sosial

Kelas sosial adalah susunan yang relatif permanen dan teratur dalam suatu masyarakat yang aggotanya mempunyai nilai, minat dan perilaku yang sama. Kelas sosial tidak ditentukan oleh faktor tunggal seperti pendapatan, tetapi diukur sebagai kombinasi pekerjaan, pendapatan, pendidikan, kekayaan dan variabel lainnya. Kelas sosial memperlihatkan preferensi produk dan merek yang berbeda.

b. Kelompok Anutan (*Small Reference Group*)

Perilaku konsumen dalam memperoleh barang dan jasa sering dipengaruhi oleh perilaku konsumen lain. Pada dasarnya setiap konsumen membutuhkan informasi yang memadai dalam mengambil keputusan konsumsi. Dalam hal ini konsumen dapat merujuk kepada kelompok anutan (rujukan) yang dianggap pernah menggunakan dan mengetahui manfaat barang dan jasa yang diinginkan konsumen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kelompok rujukan adalah kelompok yang merupakan titik perbandingan melalui tatap muka atau interaksi langsung dalam pembentukan sikap seseorang. Orang sering dipengaruhi oleh kelompok rujukan dimana ia tidak menjadi anggotanya. Pemasar dalam hal ini berupaya mengidentifikasi kelompok rujukan dari pasar sasarnya. Kelompok ini dapat mempengaruhi pada perilaku dan gaya hidup. Mereka dapat mempengaruhi pilihan produk dan merk yang akan dipilih seseorang.³⁷

Berdasarkan pendapat di atas, kelompok acuan ini merupakan kumpulan individu yang menjadi acuan atau perbandingan konsumen dalam keputusan konsumsi yang diambilnya.

Kelompok acuan dapat didefinisikan pula sebagai “setiap orang atau kelompok yang dianggap sebagai dasar pembanding (rujukan) bagi seseorang dalam membentuk nilai-nilai dan sikap umum atau khusus bagi perilaku.³⁸

Kelompok referensi merupakan kelompok yang memiliki pengaruh langsung ataupun tidak langsung pada sikap dan perilaku konsumen. Kelompok ini mempengaruhi perilaku seseorang dalam pembelian, dan sering dijadikan pedoman oleh konsumen dalam bertingkah laku. Anggota kelompok *reference* sering menjadi penyebab dan pengaruh dikalangan masyarakat dalam hal selera konsumsi sehingga menyebabkan sebagian kalangan masyarakat mengikuti selera mereka, dan menimbulkan

³⁷ Bilson Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen.*, hlm. 88

³⁸ Leon G. Schiffman, dan Leslie Lazer Kanuk., hlm. 107

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keseragaman dalam perilaku konsumsi di kalangan masyarakat.³⁹

c. Kepribadian

Kepribadian merupakan faktor internal dalam diri konsumen yang mempengaruhi perilaku dan tindakan konsumen dalam memperoleh barang dan jasa. Unsur penting dalam kepribadian yang berpengaruh terhadap perilaku konsumen adalah persepsi konsumen terhadap citra produk atau jasa dan seberapa kuat konsumen merespon stimulus konsumtif di luar dirinya.⁴⁰

Kepribadian konsumen akan mempengaruhi persepsi dan pengambilan keputusan dalam membeli.⁴¹ Kepribadian didefinisikan sebagai “ciri-ciri kejiwaan dalam diri yang menentukan dan mencerminkan bagaimana seseorang merespon terhadap lingkungannya.”⁴²

Stimulus konsumen di luar diri konsumen tidak akan selalu terwujud dalam bentuk perilaku konsumtif, jika tidak mendapat respon dalam diri konsumen. Untuk dapat terwujud menjadi perilaku konsumtif, maka stimulus dari luar, seperti sosial budaya dan kelompok anutan perlu mendapat respon dari diri konsumen sehingga menjadi keputusan konsumsi.

d. Kepercayaan dan Sikap

Faktor kepercayaan dan sikap merupakan faktor dari dalam diri konsumen yang berpengaruh terhadap perilaku konsumen. Sikap konsumen terhadap suatu produk dan cara konsumen dalam mempersepsikan penting

³⁹ Soekarno Wibowo dan Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 235

⁴⁰ Bilson Simamora, *memenangkan pasar (Dengan Pemasaran Efektif dan Profitabel)*., hlm. 87

⁴¹ Anwar Prabu Mangkunegara, *Perilaku Konsumen.*, hlm. 46

⁴² Leon G. Schiffman, dan Leslie Lazer Kanuk, *Consumr Behavior (Perilaku Konsumen)*., hlm.107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau tidaknya suatu produk, juga berpengaruh terhadap perilaku konsumen.⁴³

Dalam hubungannya perilaku konsumen, sikap dan keyakinan sangat berpengaruh dalam menentukan suatu produk dan pelayanan.⁴⁴ Melalui tindakan dan proses belajar, calon konsumen akan memperoleh kepercayaan dan sikap yang kemudian mempengaruhi perilakunya. Kepercayaan dapat berupa pengetahuan dan pendapat. Kepercayaan inilah yang akan membentuk citra produk dan merek. Sedangkan sikap menuntun orang untuk berperilaku secara relatif konsisten terhadap objek yang sama.⁴⁵

Berdasarkan uraian di atas, kepercayaan dan sikap konsumen terhadap produk atau jasa mempengaruhi perilaku konsumen tersebut dalam memenuhi kebutuhannya. Kepercayaan konsumen berisi pengetahuan dan informasi yang diperolehnya terhadap produk dan jasa. Sehingga apabila konsumen tidak memperoleh informasi yang memadai tentang produknya, maka dapat mempengaruhi keputusannya untuk membeli produk tersebut.

Sikap dan keyakinan konsumen terhadap suatu produk atau merk, dapat diubah melalui komunikasi yang persuasif dan pemberian informasi yang efektif kepada konsumen. Kondisi tersebut dapat dimanfaatkan oleh produsen dengan memberikan informasi terus menerus melalui iklan, pameran, atau strategi pemasaran lain, sehingga memiliki sikap sesuai yang diinginkan produsen.

⁴³ Bilson Simamora, *Memenangkan Pasar (dengan Pemasaran Efektif dan Profitabel)*, hlm. 87

⁴⁴ Anwar Prabu Mangkunegara, *Perilaku Konsumen.*, hlm. 47

⁴⁵ Bilson Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen.*, hlm. 14



Konsumsi Dalam Islam

1. Pengertian Konsumsi Dalam Islam

Pengertian konsumsi dalam perspektif Islam dijelaskan sebagai berikut: Konsumsi secara umum didefinisikan dengan penggunaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Dalam ekonomi Islam, konsumsi juga memiliki pengertian yang sama, tetapi memiliki perbedaan dalam setiap yang melingkupinya. Perbedaan mendasar dengan konsumsi konvensional adalah tujuan pencapaian dari konsumsi itu sendiri, cara pencapaiannya harus memenuhi kaidah pedoman *syariah Islamiyah*.⁴⁶

Mengacu pendapat di atas, dapat dipahami bahwa konsumsi dalam ekonomi Islam adalah penggunaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan cara pencapaiannya harus memenuhi kaidah pedoman *syariah Islamiyah* dan tujuannya yang harus sesuai dengan prinsip syariah.

Konsumsi dalam ekonomi Islam tidak sebatas nilai guna atas barang atau jasa, tetapi mengaitkannya dengan syariah sebagai pedoman, baik dalam proses memperoleh barang dan jasa, maupun dalam menggunakannya. Acuan syariah dalam konsumsi Islam mengandung arti bahwa konsumen adalah sebuah subjek ekonomi yang dapat diberi beban tanggung jawab dalam mengelola harta, dan memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia untuk kepentingan dirinya dan lingkungannya.⁴⁷

⁴⁶ Arif, Pujiono, Teori Konsumsi Islami, Dalam *Journal Dinamika Pembangunan*, Vol.3, No.2/ Desember 2006, hlm.196

⁴⁷ *Ibid.*, hlm.163



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tujuan Konsumsi Islam

Konsumsi dalam Islam bukan hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan fisik, dan biologis saja, tetapi sebagai sarana untuk beribadah kepada Allah Swt. Hubungan antara konsumsi dengan ibadah menunjukkan bahwa bagi konsumen muslim, konsumsi bukan hanya sekedar menikmati manfaat barang dan jasa, tetapi juga ditindak lanjuti dengan rasa syukur yang diwujudkan dalam bentuk ibadah.

Tujuan utama konsumsi seorang muslim adalah sebagai sarana penolong untuk beribadah kepada Allah Swt. Sesungguhnya mengkonsumsi sesuatu dengan niat untuk meningkatkan stamina dalam ketaatan pengabdian kepada Allah akan menjadikan konsumsi itu bernilai ibadah yang dengannya manusia mendapatkan pahala.⁴⁸

Memahami pendapat di atas, bahwasannya pemanfaatan barang dan jasa tidak terlepas dari motivasi ibadah. Motivasi ibadah tersebut didasari oleh kesadaran bahwa semua anugerah dan kenikmatan dari segala sumber daya yang diterima, merupakan ciptaan dan milik Allah Swt secara mutlak dan akan kembali kepada-Nya. Konsumsi jika disertai dengan motivasi ibadah dalam rangka ketakwaan, supaya badan sehat dalam menjalankan ibadah kepada Allah Swt, maka konsumsi tersebut memiliki dimensi akherat.

Tujuan konsumsi Islam tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan material saja, tetapi bertujuan pula untuk memenuhi tujuan spiritual. Menurut

⁴⁸ Arif pujiono, *Teori Konsumsi.*, hlm. 198

Andi Bahri S, tujuan spiritual yang hendak dicapai dari konsumsi meliputi tujuan sebagai berikut:

- a. Pembentukan jiwa syukur akan karunia Allah. Dalam pandangan seorang konsumen muslim (hamba Allah), setiap perilaku konsumsi sesungguhnya merupakan realisasi rasa syukur kepada Allah.
- b. Pembentukan ahli ibadah yang bersyukur. Seorang konsumen muslim yang telah mengkonsumsi berbagai barang konsumsi sekaligus mampu merasakannya sebagai nikmat karunia Allah, akan berkontribusi besar dalam mengaksesnya untuk senantiasa menunaikan ibadah dengan berlandaskan atas syukur akan nikmat karunia Allah.⁴⁹

Berdasarkan pendapat di atas, konsumsi dalam ekonomi Islam berkaitan erat dengan rasa syukur atas karunia Allah, karena dapat memperoleh barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Rasa syukur tersebut mendorong terciptanya kepuasan spiritual, sehingga konsumen dapat merasa cukup dengan rezeki yang diterima, walaupun jumlahnya tidak banyak.

Konsumsi dalam ekonomi Islam juga bertujuan untuk mendukung kegiatan ibadah. Barang dan jasa merupakan karunia Allah, sebagaimana hidup manusia juga karunia Allah. Oleh karena itu, pemanfaatan barang dan jasa harus memiliki keterkaitan dengan tujuan hidup dan penciptaan manusia, yaitu beribadah kepada Allah

3. Prinsip Konsumsi Dalam Islam

Perbedaan antara ekonomi modern dan ekonomi Islam dalam hal konsumsi, adalah terletak pada cara pendekatannya dalam memenuhi kebutuhan seseorang. Islam tidak mengetahui paham materialistis dari pola konsumsi

⁴⁹ Andi Bahri S, Etika dalam Perspektif Ekonomi Islam, dalam Hunafa: *Jurnal Studia Islamika*, Vol. 11, No. 2, Desember 2014, hlm. 364



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modern.⁵⁰ Hendrie berpendapat, dalam Islam justru berjalan sebaliknya menganjurkan cara konsumsi yang moderat dan proporsional.⁵¹ Intinya, dalam Islam harus diarahkan secara benar dan proporsional, agar kesetaraan dan keadilan untuk semua bisa tercipta.

Konsumsi merupakan salah satu penggunaan dan pemanfaatan sumber daya atau barang-barang yang ada atau yang telah tersedia di dunia ini. Penggunaan dan pemanfaatan sumber daya dalam Islam di atur supaya digunakan secara baik.⁵²

Menurut Amin Suma, mensyukuri ekonomi dalam objek harta kekayaan (*al-mal*) itu antara lain dengan jalan yang serba *halalan thayyiban*, baik dalam hal produksi dan distribusinya, dan terutama dalam memperoleh dan mengkonsumsinya. Mengkonsumsi barang dan jasa halal merupakan syarat utama bagi kehidupan manusia.⁵³

Kegiatan konsumsi dalam Islam, akan menitik beratkan pada mensyukuri nikmat yang telah Allah berikan dengan cara yang baik dan pada hal-hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain.

Kegiatan konsumsi dalam agama Islam dikendalikan oleh lima prinsip, antara lain:

⁵⁰ Abdul Mannan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 2007), hlm. 44

⁵¹ Hendrie Anto, *Pengantar Ekonomika Mikro Islami*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2003), hlm. 67

⁵² Muhammad Muflih, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2000), hlm. 20

⁵³ M. Amin Suma, *Menggali Akar Mengurai Serat Ekonomi dan Keuangan Islam*, (Tangerang: Kholam Publishing, 2008), hlm. 322

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Prinsip Keadilan

Prinsip ini mengandung arti ganda, baik mengenai mencari rezeki secara halal dan melarang yang dilarang dalam ketentuan agama⁵⁴ Berikut indikator prinsip keadilan, antara lain: sesuatu yang dikonsumsi itu didapatkan secara halal dan tidak bertentangan dengan hukum, tidak boleh menimbulkan kezhaliman, berada dalam koridor aturan atau hukum agama, serta menjunjung tinggi kepatutan atau kebaikan. Menurut Afzalurrahman “kehidupan yang paling baik menurut Al-Qur’an adalah menikmati kehidupan secara seimbang tanpa harus menitik beratkan pada satu pihak secara ekstrim.”⁵⁵

b. Prinsip Kebersihan

Prinsip yang kedua yang tercantum dalam Al-Quran dan *Sunnah*, tentang makanan ialah harus baik atau cocok untuk dimakan, tidak kotor ataupun menjijikkan sehingga merusak selera, diberkahi Allah, dan memiliki manfaat bagi kesehatan tubuh. Karena itu, tidak diperkenankan boleh dimakan dan diminum dalam semua keadaan. Jadi semua yang diperbolehkan makan dan minum itu adalah yang bersih dan bermanfaat. Sunnah Rasulullah SAW juga menyatakan bahwa kebersihan adalah sebagian dari iman. Salman meriwayatkan, bahwa Rasulullah SAW berkata, ”makanan diberkahi jika kita mencuci tangan sebelum dan setelah memakannya.” (Tarmidzi, *miskhat*).⁵⁶

⁵⁴ Abdul Mannan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam.*, hlm. 45

⁵⁵ Afzalurrahman, alih bahasa Soeryono Nastangin, *Doktrin Ekonomi Islam, jilid II*, Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 1995), hlm. 20

⁵⁶ Abdul Mannan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam.*, hlm. 46



Islam mengajarkan barang yang dikonsumsi harus bersih dan suci. Kebebasan yang diberikan Islam dalam pemanfaatan atau pembelanjaan harta, untuk membeli barang-barang yang baik dan yang halal demi kepentingan hidup manusia agar tidak melanggar batas-batas kesucian yang telah ditetapkan, kebersihan makanan maupun pakaian ditetapkan dalam Islam karena hal ini akan menjamin kesehatan semua umat muslim, jika semuanya mengkonsumsi barang-barang yang bersih.

c. Prinsip kesederhanaan

Islam menetapkan jalan yang baik bagi semua umat muslim, di tengah modernitas hidup. Perbuatan yang melampaui batas *israf*) adalah pemborosan (*tabzir*) yang artinya membuang-buang dan menghamburkan harta tanpa faedah dan mencari pahala. Disatu lain, dilarang membelanjakan harta secara berlebihan semata-mata menuruti hawa nafsu, di sisi lain juga dilarang berbuat menjauhkan diri dari kesenangan menikmati barang yang baik dan halal di dalam kehidupan.

d. Prinsip Kemurahan Hati

Dalam hal ini agama Islam memerintahkan agar senantiasa memperhatikan tetangga dan saudara dengan saling berbagi bersama.⁵⁷ Saling berbagi dengan saudara dan tetangga yang membutuhkan juga merupakan prinsip kemurahan hati yang dianjurkan dalam Islam.

e. Agama Islam sangat menganjurkan untuk saling tolong-menolong dengan saudara muslim lainnya, agar dapat saling berbagi dan membantu dalam

⁵⁷ Eko Suprayitno, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebaikan. Sedekah juga sebagai sarana untuk membersihkan hati dan sifat bakhil, dan dapat memberikan ketenangan hati. Hal ini dikarenakan ada hak orang lain yang membutuhkan, di dalam harta yang diberikan Allah Swt

Prinsip Moralitas

Prinsip yang terakhir ini adalah prinsip penting yang menjelaskan tentang kondisi moralitas bagi seorang konsumen muslim dalam melakukan aktifitas ekonomi, konsumsi terhadap makanan bertujuan untuk keuntungan langsung tetapi juga bagaimana tujuan akhirnya, yakni untuk meningkatkan nilai-nilai moral dan spiritual.⁵⁸

Konsumsi seorang muslim harus dibingkai oleh moralitas yang dikandung dalam Islam sehingga tidak semata-mata memenuhi segala kebutuhan. Allah memberikan makanan dan minuman untuk keberlangsungan hidup umat manusia agar dapat meningkatkan nilai-nilai moral dan spiritual. Seorang muslim diajarkan untuk menyebut nama Allah sebelum makan dan menyatakan terimakasih setelah makan.

⁵⁸ Abdul Mannan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam.*, hlm. 47


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari sumber data yang penulis peroleh, dapat disimpulkan bahwa penyebab masyarakat muslim terutama para Ibu rumah tangganya yang ada di Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah dipengaruhi oleh faktor kebudayaan, kepercayaan dan sikap, kelas sosial, kelompok anutan dan iklan. Sedangkan prinsip konsumsi dalam Islam diantaranya adalah prinsip keadilan, prinsip kesederhanaan, prinsip kebersihan, prinsip kemurahan hati dan prinsip moralitas. Dari kelima faktor penyebab perilaku konsumtif masyarakat muslim di Desa Tanjung Berulak yang paling mempengaruhi adalah faktor kepercayaan dan sikap, adapun yang menjadikan faktor penyebab tersebut adalah karena masyarakat Desa Tanjung Berulak yang belum sepenuhnya paham akan prinsip konsumsi dalam Islam.

B. Saran

Sebaiknya masyarakat muslim di Desa Tanjung Berulak khususnya para Ibu rumah tangganya melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Membeli barang dengan memperhatikan manfaatnya, tidak hanya sekedar memenuhi kepuasan diri, gengsi, dan ikut-ikutan.
2. Memahami prinsip konsumsi dalam Islam dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mannan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 2007)
- Affalurrahman, alih bahasa Soeryono Nastangin, *Doktrin Ekonomi Islam, jilid II*, (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 1995).
- Andi Bahri S, Etika dalam Perspektif Ekonomi Islam, dalam Hunafa: *Jurnal Studia Islamika*, Vol. 11, No. 2, Desember 2014.
- Anggarasari, *Jurnal Psikologia*, (Jakarta Rajawali Pers, 1997).
- Anwar Prabu Mangkunegara, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: Refika Aditama, Cet. 4, 2009).
- Basu Swastha DH dan T. Hani Handoko, *Manajemen Pemasaran, Analisa Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Liberty, 1997).
- Bilson Simamora, *Memenangkan Pasar (dengan Pemasaran Efektif dan Profitabel)*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001).
- Burhan, Bungin, *Metodelogi Penelitin Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001).
- Departemen Agama RI, *Syamil Al-Qur'an dan Terjemahan Per Kata*, (Syamil Al-Quran Bandung, 2007).
- Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).
- Dia Septiani, Pengaruh Jual Beli Kredit Terhadap Pola Konsumtif Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Ganjar Agung Metro Barat, *Skripsi*, pada tanggal 12 Juli 2017.
- Ek Suprayitno, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008).
- Erang Dwi Astuti, Perilaku Konsumtif dalam Membeli Barang Pada Ibu Rumah Tangga di Kota Samarinda, (*Ejournal Psikologi*, 2013), diakses pada tanggal 12 Juli 2017.
- Fenadewi, Erna, *Merk dan Psikologi Konsumen*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2008).
- Fromm, Erich, *Masyarakat yang Sehat*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1995). Hendrie Anto, *Pengantar Ekonomika Mikro Islami*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2003).

Husaini Usman, Purnomo Setiadi Akbar, *Metode Penelitian sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).

Khytmans, Frits, *Perilaku Manusia* (Bandung : Refika Aditama 2006).

Leon G. Schiffman, dan Leslie Lazer Kanuk, *Consumer behavior (Perilaku Konsumen)*, alih bahasa Zoelkifli Kasip, (Jakarta: Macanan Jaya Cemerlang, 2008).

Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), cet-1.

M. Amin Suma, *Menggali Akar Mengurai Serat Ekonomi dan Keuangan Islam*, (Tangerang: Kholam Publishing, 2008).

Maryati, *Perilaku Konsumtif Ibu Rumah Tangga Dalam Membeli Pakaian Perspektif Konsumsi Islam*, *Skripsi*, pada tanggal 12 Juli 2017.

Muhammad Muflih, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2000).

Muhammad, *Metodelogi penelitian Ekonomi Islam, Pendekatan Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, Persada, 2008).

Noor, Juliansyah, *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011).

Rianto, Nur Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah (Teori dan Praktik)*, (Bandung: CV Pustaka Setia).

Soekarno Wibowo dan Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013).

S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 143.

Sofian Effendi, *Metode Penelitian survei*, (Jakarta: LP3ES, 2012)

Sudiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet-6

Suharsimi, Arikunto, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).



**PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul *Perilaku Konsumtif Masyarakat Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Islam*, yang ditulis oleh :

Nama : Endriko Permi
NIM : 11425106190
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 20 Januari 2022
Waktu : 09.00 WIB
Tempat : Gedung Dekanat

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Januari 2022 M

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Erman, M.Ag

Sekretaris
Syamsurizal, SE., M.Sc. Ak. Ca

Penguji I
Dr. Lenita, S.E., MM

Penguji II
Muhammad Nurwahid, M.Ag

Kepala Sub Bagian Akademik
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalrus, S.Ag

NIP. 19750801 200701 1 023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru- Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

Hp. 081275158167 - 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Endriko Permi
NIM : 11425106190
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : Perilaku Konsumtif Masyarakat Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Islam

Pembimbing Syahpawi, S.Ag., M.Sy,

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 27 Januari 2022

Pimpinan Redaksi,

Dr. M. Alpi Syahrin, S.H., M.H., CPL
NIP. 198804302019031010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Journal For Islamic Law

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون
 FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
 Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

: UIN/04/F.I/PP.00.9/6486/2021
 : Biasa
 : 1 (satu) Proposal
 : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 05 Agustus 2021

Kepada
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
 Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : ENDRIKO PERMI
 NIM : 11425106190
 Jurusan : Ekonomi Syariah S1
 Semester : XIV (Empat Belas)
 Lokasi : Desa Tanjung Berulak Kecamatan Kampar

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul
 : Perilaku konsumtif masyarakat desa tanjung berulak kecamatan kampar kabupaten kampar
 menurut ekonomi islam

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
 tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
 memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
 Dekan



Dr. Zulkifli, M.Ag
 NIP. 19741006 200501 1 005

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau



BIOGRAFI PENULIS

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Penulis bernama **Endriko Permi** dilahirkan di Desa Pauh Angit pada tanggal 01 Juli 1994. Ayahanda bernama Erlisman dan Ibunda bernama Simarni. Penulis merupakan anak keenam dari tujuh bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari SD Negeri 003 Pauh Angit, Pangean pada tahun 2000-2006, kemudian Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Benai dari tahun 2006-2009, dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Taluk Kuantan pada tahun 2009-2012. Kemudian pada tahun 2014 Penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum.

Dengan berkat dan rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PERILAKU KONSUMTIF MASYARAKAT DESA TANJUNG BERULAK KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR MENURUT EKONOMI ISLAM”** dibawah bimbingan bapak Dr. Syahfawi, Mag dan pada tanggal 20 Januari 2022 penulis dipanggil untuk ujian munaqasyah dan dinyatakan lulus dan menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE) dengan IPK akhir 3,01.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.